



RINGKASAN

OKTA ALIYA NOVITA. Manajemen Panen dan Transportasi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Napal Estate PT Guthrie Peconina Indonesia, Sumatera Selatan. *Harvest and Transportation Management of Oil Palm Fresh Fruit Bunch (Elaeis guineensis Jacq.) at Napal Estate PT Guthrie Peconina Indonesia, South Sumatera*. Dibimbing oleh SEPTIAN FAUZI DWI SAPUTRA.

Secara umum, PKL bertujuan sebagai syarat lulus dari program studi Teknologi dan Manajemen Produksi Perkebunan serta penyelesaian *On The Job Training* (OJT) pada program beasiswa BEST (*Building Estate Sustainable and Transformation*) Program Minamas *Plantation*. Secara khusus PKL bertujuan untuk memaparkan manajemen panen dan transportasi hasil panen di Napal Estate, serta mengevaluasi manajemen panen dan transportasi di Napal Estate.

Perencanaan panen pada level asisten kebun mengacu pada pembuatan *budget* produksi, *forecast* produksi, Rencana Kerja Bulanan (RKB) dan Rencana Kerja Harian (RKH). *Budget* merupakan daftar rencana pencapaian produksi yang didasarkan oleh histori produksi 10 tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan jenis tanah, jenis bibit, dan curah hujan. *Forecast* adalah satuan rencana pencapaian produksi yang diprediksi berdasarkan *Yield On Year* (YOY) yaitu pencapaian produksi pada tahun lalu dibulan yang sama dengan mempertimbangkan ketersediaan tenaga kerja. RKB adalah rencana kerja bulanan yang dibuat berdasarkan histori produksi pada bulan yang sama dan digunakan sebagai pedoman target harian produksi di Divisi. RKH adalah rencana kerja terdekat dan merupakan turunan dari *budget*, *forecast*, dan RKB.

Pelaksanaan panen di Divisi 1 mengacu pada sistem panen perusahaan Minamas *Plantation* yaitu *Blok Harvesting System* (BHS). BHS adalah sistem panen yang terkonsentrasi secara tetap *blok by blok* (blok per blok) berdasarkan interval panen dan dikerjakan secara *one day one section* (1 hari 1 seksi panen). Fungsi BHS adalah untuk mempermudah pengawasan, pengangkutan, administrasi dan biaya.

Manajemen transportasi panen adalah segala usaha dalam pengaturan transportasi panen mulai dari TPH sampai dengan TBS berada di PKS. Alat transportasi hasil panen di Napal Estate secara umum terdiri dari 3 jenis alat yaitu *Dump Truck*, *Prime Mover* dan *Sicsor Hooklift*. Pemilihan alat transportasi ini didasarkan dari kapasitas alat, nilai perbaikan, nilai investasi, konstruksi mesin, dan kondisi jalan di Napal Estate.

Main line transport DT terdiri atas 2 tahapan yaitu pengisian dan pengantaran TBS. Sistem panen DT digunakan pada areal-areal dengan kondisi jalan yang baik. Kelebihan dari sistem transportasi DT adalah pengisian lebih cepat dan biaya lebih murah karena tidak *double handling*. Namun, kekurangan sistem DT adalah jumlah unit yang dipersiapkan harus banyak dikarenakan jarak terdekat antara Divisi 1 dengan PKS adalah 18 km dan jarak terjauh 22 km. Operasional DT dalam keadaan jalan yang normal dan kondisi unit normal minimal 3 rit/hari dan maksimal 5 rit/hari.

Kata kunci : kelapa Sawit, manajemen panen, tandan buah segar, transportasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Diarangi memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.